

BAB I

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Diungkapkan Sugiyono, (2017: 9) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara untuk meneliti objek pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih berfokus pada makna daripada generalisasi.

Penelitian memerlukan metode yang sesuai agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).

Penelitian kualitatif bertujuan membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan ini merupakan proses penelitian yang menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan manusia secara mendalam (Iskandar, 2009).

1.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017: 207) penelitian kualitatif bersifat holistik sehingga tidak didasarkan pada variabel, melainkan pada keseluruhan situasi sosial. Situasi tersebut meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi, dan dalam pengembangannya peneliti menentukan fokus penelitian. Menurut Spardley dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, artinya ialah fokus penelitian merupakan satu atau beberapa domain yang diperoleh dari situasi sosial di lapangan.

Fokus pada penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi Komunitas *Ngoptas* (Ngopi di Tasikmalaya) dalam Peningkatan Keterampilan Barista di Kota Tasikmalaya.

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

1.3.1 Subjek Penelitian

Diungkapkan Arikunto (2016), subjek penelitian merupakan benda, orang, tempat, atau data yang terkait dengan variabel penelitian yang menjadi objek permasalahan. Dalam pendekatan kualitatif, informan adalah individu yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu tanpa harus merepresentasikannya secara keseluruhan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah elemen yang terlibat dengan Komunitas Ngoptas (Ngopi di Tasikmalaya). Untuk subjek dari Komunitas Ngoptas, penulis mengambil total 5 orang diantaranya Ketua Komunitas *Ngoptas* sekaligus *owner* salah satu *coffeeshop* di Tasikmalaya, 1 penyuluh, dan 3 barista. Maksud dari pemilihan subjek tersebut untuk menggali informasi mengenai strategi Komunitas *Ngoptas* dalam upaya peningkatan keterampilan para pelaku usaha kopi di Kota Tasikmalaya.

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih informan yang dianggap paling memahami permasalahan penelitian agar dapat memberikan informasi yang valid. Informan dipilih karena merupakan pemegang jabatan inti yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Rizal Habib	Ketua Ngoptas	RH
2.	Muhammad Ali	Mentor	MA
3.	Mina Pratama	Barista	MP
4.	Candra Pamungkas	Barista	CP
5.	Ridwan Eka	Barista	RE

1.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu yang menghasilkan data yang objektif, valid, dan reliabel terkait suatu variabel (Sugiyono, 2020). Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah strategi Komunitas *Ngoptas* (Ngopi di Tasikmalaya) dalam peningkatan keterampilan barista di Kota Tasikmalaya.

1.4 Sumber Data

Menurut Loaf Loand dalam (Moleong, 2018: 157), sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan dapat berasal dari jurnal, penelitian, majalah, dan dokumen. Berdasarkan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan, tindakan, serta informasi yang diperoleh langsung dari informan. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang mencakup keadaan, gagasan, sikap, tanggapan, dan keterangan dari pihak terkait. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan Komunitas *Ngoptas* (Ngopi di Tasikmalaya).

1.4.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari informan, melainkan melalui pihak lain atau dokumen pendukung. Data sekunder juga dikenal sebagai data tambahan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang mencakup jurnal, buku, dan karya ilmiah terkait strategi Komunitas *Ngoptas* (Ngopi di Tasikmalaya) dalam peningkatan keterampilan barista di Kota Tasikmalaya.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.5.1 Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan pengumpulan data melalui studi literatur dari buku, jurnal, dan sumber lain seperti internet yang relevan dengan penelitian.

1.5.2 Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan penelitian langsung terjun ke lapangan melalui:

1) Observasi

Dalam pandangan Nasution, 1988 (dalam Sugiyono, 2017) observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan karena ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Fakta mengenai realitas diperoleh melalui metode observasi.

Melalui observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan secara akurat mengenai Strategi Komunitas Ngoptas (Ngopi di Tasikmalaya) dalam Peningkatan Keterampilan Barista di Kota Tasikmalaya.

2) Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017: 114) merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga menghasilkan pemaknaan terhadap suatu topik tertentu.

3) Dokumentasi

Menurut Silistyo Basuki (2004: 11), dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen literer yang merekam aktivitas manusia untuk dijadikan bahan keterangan penelitian.

1.6 Teknik Analisis Data

Patton (dalam Moleong, 2018) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data melalui proses pengorganisasian dan pengelompokan data. Proses ini diawali dengan penelaahan seluruh data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, dan gambar.

Menurut Miled and Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 244) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses merangkum, menyeleksi, dan menyederhanakan data kasar dari catatan lapangan agar lebih terfokus dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, reduksi dilakukan dengan merangkum hasil wawancara serta mengidentifikasi aspek tempat, pelaku, peristiwa, waktu, objek, alasan, dan tujuan yang berkaitan dengan strategi Komunitas Ngoptas dalam peningkatan keterampilan barista di Kota Tasikmalaya.

1.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang diperoleh agar dapat mendukung penarikan simpulan dan pengambilan keputusan. Proses ini dilakukan untuk mempermudah langkah dalam pengumpulan data selanjutnya sesuai kebutuhan penelitian. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, serta bagan.

1.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data

selanjutnya. Dalam penelitian ini, kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Hasil kesimpulan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan strategi Komunitas Ngoptas dalam peningkatan keterampilan barista di Kota Tasikmalaya.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses yang dimulai dari munculnya masalah, dilanjutkan dengan upaya pemecahan, hingga penarikan kesimpulan mengenai hasil penelitian (Narbuko, 2015).

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun sejumlah langkah serta kegiatan sebagai berikut:

- 1) Persiapan, meliputi: identifikasi masalah, penyusunan proposal (rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan landasan teori), ujian proposal, serta penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Pengumpulan data di lapangan mencakup pencarian narasumber, pelaksanaan wawancara informan, serta pengumpulan dokumen dan sumber pendukung penelitian.
- 3) Pengelolaan dan analisis data meliputi reduksi, penyajian, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul.
- 4) Pembuatan dan pelaporan hasil penelitian dilakukan dengan menyusun data hasil penelitian secara sistematis dan bermakna.

1.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Komunitas Ngoptas (Ngopi di Tasikmalaya). Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap yang meliputi tahap persiapan,

observasi, pengumpulan data melalui wawancara, serta penyusunan laporan penelitian. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut direncanakan memakan waktu sekitar enam bulan.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2026					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Observasi						
2.	Pengajuan judul						
3.	Penyusunan proposal penelitian						
4.	Ujian proposal						
5.	Revisi proposal						
6.	Penyusunan instrumen penelitian						
7.	Pelaksanaan penelitian						
8.	Pengolahan data						

9.	Penyusunan skripsi						
10.	Sidang komprehensif						
11.	Sidang skripsi						